

HALAMAN RINGKASAN

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, meliputi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif. Dalam rangka meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan, rumah sakit diwajibkan untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagaimana diatur dalam Permenkes No. 82 Tahun 2013. SIMRS berfungsi untuk mengintegrasikan seluruh proses pelayanan agar data dan informasi dapat dikelola secara cepat, tepat, dan akurat, serta mendukung pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

RSPAD Gatot Soebroto merupakan rumah sakit tipe A yang terakreditasi paripurna dan menjadi rumah sakit rujukan utama bagi anggota militer. Dalam mendukung pelayanan yang optimal, rumah sakit ini telah menerapkan sistem Sismedika sebagai bentuk pembaruan dari SIMRS versi sebelumnya, yaitu Karuhun. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penerapan sistem baru ini masih menghadapi beberapa kendala yang berdampak terhadap efektivitas pelayanan di bagian pendaftaran pasien rawat jalan.

Masalah yang ditemukan meliputi sistem yang belum terintegrasi dengan data NIK dan BPJS, sehingga petugas harus menginput data pasien secara manual setiap kali pendaftaran. Kondisi ini menyebabkan antrean panjang, keterlambatan pelayanan, serta meningkatkan potensi kesalahan input dan duplikasi data pasien. Selain itu, tampilan antarmuka (user interface) dinilai kurang efisien karena tidak ditampilkan dalam satu layar, sehingga petugas harus berpindah-pindah halaman untuk menyelesaikan satu proses pendaftaran. Fitur validasi data juga belum optimal, hanya memberikan peringatan sederhana tanpa mampu mendeteksi kesalahan pengetikan atau identitas ganda. Di samping itu, performa sistem sering menurun pada jam sibuk atau ketika dilakukan maintenance, serta kemudahan penggunaan sistem masih bergantung pada pengalaman masing-masing petugas.

Berdasarkan hasil asesmen kepuasan pengguna menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS), ditemukan bahwa dari lima dimensi yang diuji Content, Accuracy, Format, Timeliness, dan Ease of Use beberapa aspek masih perlu ditingkatkan. Secara umum, SIMRS sudah mendukung pelayanan pendaftaran, tetapi masih terdapat kendala pada keakuratan data, tata letak tampilan, dan stabilitas sistem

Sebagai solusi, diperlukan optimalisasi sistem SIMRS agar lebih stabil dan responsif, terutama pada jam pelayanan sibuk. Selain itu, perlu dilakukan penambahan fitur validasi otomatis untuk mencegah kesalahan input dan mendeteksi duplikasi nomor rekam medis secara real time. Desain antarmuka sistem juga perlu diperbarui agar lebih sederhana, efisien, dan terintegrasi dalam satu layar sesuai dengan ketentuan HK.01.07/MENKES/1423/2022, sehingga proses pendaftaran dapat dilakukan secara berurutan tanpa berpindah halaman. Di samping itu, pelatihan rutin bagi petugas pendaftaran perlu dilakukan agar mereka mampu beradaptasi dengan pembaruan sistem dan memanfaatkan fitur yang tersedia secara optimal.

Dengan penerapan solusi tersebut, diharapkan proses pendaftaran pasien rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto dapat berlangsung lebih cepat, akurat, dan efisien. Sistem yang terintegrasi, stabil, serta mudah digunakan akan mampu meningkatkan kepuasan pengguna, mengurangi kesalahan data, dan mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.